LAPORAN PENILAIAN RISIKO

PUSAT RISET TEKNOLOGI PENGUJIAN DAN STANDAR BRIN



OLEH

Penanggung Jawab

: Nama Lengkap Manajemen : Nama Lengkap Analis

Ketua Tim Penilai

Penilai

1. Penilai 1

2. Penilai 2

Tangerang Selatan 12/09/2024

Laporan Penilaian Risiko Mitigasi Proses

Nama perusahaan/instansi : Pusat Riset Teknologi Pengujian dan Standar BRIN

Penanggungjawab : Nama Lengkap Manajemen

Ketua Tim Penilai : Nama Lengkap Analis Periode Penilaian : 2024

Nama Penilai :1. Penilai 1 Tanggal penilaian :30/04/2024

2. Penilai 2

| ID | Nama Proses | Risiko | Usulan Tindakan | Penanggung Jawab | Tanggal Target Penyelesaian | Tindakan Perbaikan | Severity (S) | Occurence (O) | Detection (D) | FRPN | Prioritas | Keterangan | |
|----|-------------|--------|-----------------|------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------|------------------|------------------|------|-----------|------------|--|
|----|-------------|--------|-----------------|------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------|------------------|------------------|------|-----------|------------|--|

Laporan Penilaian Risiko Mitigasi Produk/Desain

Nama perusahaan/instansi : Pusat Riset Teknologi Pengujian dan Standar BRIN

Penanggungjawab : Nama Lengkap Manajemen

Ketua Tim Penilai : Nama Lengkap Analis Periode Penilaian : 2024

Nama Penilai :1. Penilai 1 Tanggal penilaian :08/08/2024

| ID | Nama Produk | Risiko | Usulan Tindakan | Penanggung Jawab | Tanggal Target Penyelesaian | Tindakan Perbaikan | Severity (S) | Occurence (O) | Detection (D) | FRPN | Prioritas | Keterangan |
|----|---|---|-----------------|------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------|------------------|---------------|------|-----------|------------|
| 3 | Mesin induk: studi kasus di KM. Sidomulyo | Penurunan tekanan aliran bahan bakar | | | | | | | | | 1 | |
| 3 | Mesin induk: studi kasus di KM. Sidomulyo | Kebocoran pada dinding tangki bahan bakar | xyz | xyz | 2024-08-08 | xyz | | | | | 2 | |
| 3 | Mesin induk: studi kasus di KM. Sidomulyo | Kotor dan terjadi sedimen air | | | | | | | | | 3 | |

Lampiran Framework Risiko

Tabel Skala Pengukuran Tingkat Keparahan Dampak Risiko (Severity)

| B 11 | | Proses | Produk | | | | |
|---------|--------------------------------|--|--|---|--|--|--|
| Ranking | Severity | Deskripsi | Severity | Deskripsi | | | |
| 10 | Berbahaya tanpa peringatan | Kegagalan sistem yang menghasilkan efek sangat berbahaya | Failure to Meet Safety and/or Regulatory Requirements | Risiko mempengaruhi keselamatan/keamanan penggunaan produk dan/atau melanggar regulasi pemerintah tanpa peringatan. | | | |
| 9 | Berbahaya dengan peringatan | Kegagalan sistem yang menghasilkan efek berbahaya | Failure to Meet Safety and/or Regulatory Requirements | Risiko mempengaruhi keselamatan/keamanan penggunaan produk dan/atau melanggar regulasi pemerintah dengan peringatan. | | | |
| 8 | Sangat tinggi | Sistem tidak beroperasi | Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder | Kehilangan fungsi utama produk (produk tidak dapat digunakan namun tidak mempengaruhi keselamatan/keamanan penggunaan produk. | | | |
| 7 | Tinggi | Sistem beroperasi tetapi tidak dapat dijalankan secara penuh | Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder | Penurunan fungsi utama (produk dapat digunakan, namun mengalami penurunan kinerja) | | | |
| 6 | Sedang | Sistem beroperasi dan aman tetapi mengalami penurunan kinerja sehingga mempengaruhi keluaran | Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder | Kehilangan fungsi sekunder produk (produk tidak dapat digunakan dan fungsi kenyamanan/kepraktisan juga tidak dapat digunakan. | | | |
| 5 | Rendah | Mengalami penurunan kinerja secara bertahap | Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder | Penurunan fungsi sekunder produk (produk tidak dapat digunakan, tetapi fungsi kenyamanan/kepraktisan tersedia dengan tingkat kinerja yang berkurang). | | | |
| 4 | Sangat rendah | Efek yang kecil pada kinerja sistem | Mengganggu | Produk dapat digunakan, tetapi penampilan atau mungkin tidak memenuhi harapan, dengan pengguna tidak puas 75 % | | | |
| 3 | Kecil | Sedikit berpengaruh pada kinerja sistem | Mengganggu | Produk dapat digunakan, tetapi penampilan atau kualitasnya mungkin tidak memenuhi harapan, dengan pengguna tidak puas 50 % | | | |
| 2 | Sangat kecil | Efek yang diabaikan pada kinerja sistem | Mengganggu | Produk dapat digunakan, tetapi penampilan atau kualitasnya tidak terlihat dan mungkin tidak memenuhi harapan, dengan pengguna tidak puas 25 % | | | |
| 1 | Tidak ada efek | Tidak ada efek | Tidak ada efek | Tidak ada efek yang dapat dirasakan | | | |

Tabel Skala Pengukuran Tingkat Kemungkinan Munculnya Risiko (Occurrence)

| Daubing | | Proses | Produk | | | | |
|---------|-----------|--|-----------|--|--|--|--|
| Ranking | Occurence | Deskripsi | Occurence | Deskripsi | | | |
| 10 | Very High | >= 100 per seribu atau >= 1 dalam 10 | Very High | >= 100 per seribu atau >= 1 dalam 10 | | | |
| 9 | High | 50 per seribu atau 1 dalam 20 | High | 50 per seribu atau 1 dalam 20 | | | |
| 8 | High | 20 per seribu atau 1 dalam 50 | High | 20 per seribu atau 1 dalam 50 | | | |
| 7 | High | 10 per seribu atau 1 dalam 100 | High | 10 per seribu atau 1 dalam 100 | | | |
| 6 | Moderate | 2 per seribu atau 1 dalam 500 | Moderate | 2 per seribu atau 1 dalam 500 | | | |
| 5 | Moderate | 0.5 per seribu atau 1 dalam 2000 | Moderate | 0.5 per seribu atau 1 dalam 2000 | | | |
| 4 | Moderate | 0.1 per seribu atau 1 dalam 10000 | Moderate | 0.1 per seribu atau 1 dalam 10000 | | | |
| 3 | Low | 0.01 per seribu atau 1 dalam 100000 | Low | 0.01 per seribu atau 1 dalam 100000 | | | |
| 2 | Low | = 0.001 per seribu atau 1 dalam 100.000 | Low | = 0.001 per seribu atau 1 dalam 100.000 | | | |
| 1 | Very Low | Kegagalan dihilangkan melalui pengendalian preventif | Very Low | Kegagalan dihilangkan melalui pengendalian preventif | | | |

Tabel Skala Pengukuran Tingkat Kemudahan/Kesulitan Metode Deteksi Dapat Mendekteksi Risiko (Detection)

| Dankina | | Proses | Produk | | | |
|---------|-----------------------|--|-----------------------|--|--|--|
| Ranking | Detection | Deskripsi | Detection | Deskripsi | | |
| 10 | Absolutely impossible | Sistem kontrol akan selalu tidak mampu untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Absolutely impossible | Tidak ada sistem pengendalian; tidak bisa dideteksi atau dianalisis | | |
| 9 | Very Remote | Sistem kontrol memiliki kemungkinan "very remote" untuk mampu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Very Remote | Analisis desain/kendali deteksi memiliki kemampuan deteksi yang lemah. | | |
| 8 | Remote | Sistem kontrol memiliki kemungkinan "remote" untuk mampu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Remote | Verifikasi produk/validasi dilakukan setelah fase "freeze product" atau produk diluncurkan melalui uji lolos/gagal | | |
| 7 | Very Low | Sistem kontrol memiliki kemungkinan sangat rendah untuk mampu mendateksi penyebab potensial kegagalan dan mode kegagalan. | Very Low | Verifikasi produk/validasi dilakukan setelah fase "freeze product" atau produk diluncurkan melalui uji merusak | | |
| 6 | Low | Sistem kontrol memiliki kemungkinan rendah untuk mampu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Low | Verifikasi produk/validasi dilakukan setelah fase "freeze product" atau produk diluncurkan melalui uji degradasi | | |
| 5 | Moderate | Sistem kontrol memiliki kemungkinan "moderate" untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Moderate | Validasi produk (uji reliabilitas, pengembangan, atau uji validasi) sudah dilakukan melalui uji lolos/gagal | | |
| 4 | Moderately High | Sistem kontrol memiliki kemungkinan "moderately high" untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Moderately High | Validasi produk (uji reliabilitas, pengembangan, atau uji validasi) sudah dilakukan melalui uji merusak | | |
| 3 | High | Sistem kontrol memiliki kemungkinantinggi untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | High | Validasi produk (uji reliabilitas, pengembangan, atau uji validasi) sudah dilakukan melalui uji degrasi | | |
| 2 | Very High | Sistem kontrol memiliki kemungkian sangat tinggi untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Very High | Analisis desain/kendali deteksi memiliki kemampuan deteksi kuat | | |
| 1 | Almost Certain | Sistem kontrol akan selalu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan. | Almost Certain | Risiko tidak bisa muncul karena sudah dicegah melalui desain produk terstandar, praktek terbaik atau bahan umum | | |

Tabel Selera Risiko

| No | Status | FRPN |
|----|----------|------------|
| 1 | Abaikan | 0 - 300 |
| 2 | Mitigasi | 301 - 400 |
| 3 | Hindari | 401 - 1000 |